

## DIGITALISASI PEMBUKUAN KOPERASI MERAH PUTIH DI DESA EKANG ANCULAI

Anggia Sekar Putri<sup>1\*</sup>, Raja Amelia Agustinawati<sup>2</sup>, Fauzi<sup>3</sup>, Hasnarika<sup>4</sup>, Nurfitri Zulaika<sup>5</sup>,  
Masyitah As Sahara<sup>6</sup>, Aulia Dewi Gizta<sup>7</sup>, Vanisa Meifari<sup>8</sup>

<sup>\*1-8</sup> Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang

\*email: [anggiesekarputri@gmail.com](mailto:anggiesekarputri@gmail.com)

Submit Tgl: 18-Januari-2026

Diterima Tgl: 21-Januari-2026

Diterbitkan Tgl: 21-Januari-2026

**Abstrak:** Koperasi Desa dibentuk dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa melalui pengelolaan potensi lokal secara mandiri, adil, dan berkelanjutan. Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) merupakan salah satu bentuk usaha pemerintah dalam membangun dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan membentuk koperasi aktif di tiap desa atau kelurahan di Indonesia dengan nama “Koperasi Desa Merah Putih”. Pengoperasian koperasi tentu memerlukan teknik pembukuan yang mumpuni agar seluruh transaksi koperasi dicatat dengan baik dan benar serta bersifat transparan. Koperasi Desa Merah Putih Ekang Anculai merupakan salah satu wujud dari program koperasi desa merah putih dari pemerintah. Kelompok 12 KKN Desa Ekang Anculai menghadirkan program pelatihan pembukuan digital serta pemaparan materi. Program bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pelatihan kepada anggota koperasi desa mengenai pembukuan koperasi desa dengan memanfaatkan teknologi. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam pemahaman pembukuan menggunakan media digital oleh anggota Koperasi Desa Merah Putih Ekang Anculai.

**Kata Kunci:** Koperasi, Pembukuan Digital, Akuntansi

**Cara mengutip** Putri, A. S., Agustinawati, R. A., Fauzi, Hasnarika, Zulaika, N., Sahara, M. A., Gizta, A. D., & Meifari, V. (2026). Digitalisasi Pembukuan Koperasi Merah Putih di Desa Ekang Anculai. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 139–143. <https://doi.org/10.71456/adc.v4i2.1619>

### 1. PENDAHULUAN

Krisis ekonomi merupakan masalah serius yang perlu ditindak cepat oleh suatu negara demi menstabilkan perekonomian negara tersebut. Pendirian Koperasi Merah Putih merupakan salah satu upaya mitigasi terhadap krisis moneter, meskipun bukan menjadi solusi langsung atas krisis moneter. Pemerintah desa memiliki peran penting dalam mendorong ekonomi masyarakat desa, salah satu wujud peran pemerintah dalam mewujudkan hal tersebut ialah dengan adanya pembentukan koperasi yang menjadi wadah usaha bersama masyarakat desa. Koperasi tidak hanya berperan sebagai institusi ekonomi, tetapi juga sebagai instrumen sosial yang berfungsi memperkuat solidaritas sosial, mempersingkat rantai distribusi, serta meningkatkan daya tawar ekonomi masyarakat

desa dalam menghadapi dinamika pasar modern. Peran strategis tersebut selaras dengan visi pembangunan nasional yang menempatkan kemandirian ekonomi desa sebagai dasar bagi penguatan kedaulatan dan ketahanan ekonomi bangsa (Zahro et al., 2025).

Desa Ekang Anculai merupakan bagian dari Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan. Desa ini merupakan pemerintahan terkecil yang dipimpin oleh Kepala Desa yang dipilih oleh masyarakat dan dilantik oleh Pemerintah Daerah. Desa Ekang Anculai terdiri dari 3 dusun, 5 Rukun Warga (RW), dan 12 Rukun Tetangga (RT). Desa Ekang Anculai memiliki berbagai potensi lokal yang dapat dikembangkan sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Kegiatan yang dilakukan masyarakat Desa Ekang Anculai

dominan berada pada sektor pertanian dengan beragam jenis tanaman yang dihasilkan.

Koperasi Desa Merah Putih E kang Anculai diharapkan menjadi wadah bagi masyarakat untuk mempersingkat rantai distribusi serta meningkatkan daya tawar ekonomi masyarakat desa. Koperasi Desa Merah Putih E kang Anculai secara kelembagaan baru terbentuk pada tahun 2025. Secara operasional, Koperasi Desa Merah Putih E kang Anculai belum dapat berjalan secara maksimal karena masih dalam tahap perencanaan dan pematangan sampai dengan operasional Koperasi Desa Merah Putih dapat berjalan secara utuh.

Dalam menjalankan operasional Koperasi Desa Merah Putih E kang Anculai tentu diperlukan kemampuan teknis untuk melakukan pembukuan koperasi agar seluruh pemasukan dan pengeluaran koperasi dapat disampaikan secara transparan serta menjadi dasar pengambilan keputusan koperasi untuk menjalankan kegiatan kedepannya. Di tengah arus digitalisasi global, pembukuan saat ini tidak hanya dapat dilakukan secara tradisional yaitu mencatat secara manual pada buku besar untuk pencatatan transaksi.

Berbagai software akuntansi tersedia untuk digunakan sebagai media digital pembukuan operasional koperasi. Beberapa aplikasi yang dapat digunakan seperti MYOB, SIAPIK, Accurate dan lain sebagainya. Untuk mengakses penuh beberapa aplikasi diperlukan biaya pemasangan untuk pembelian user khusus sehingga menu yang tersedia dapat diakses secara penuh. Biaya tersebut menjadi salah satu pertimbangan bagi koperasi untuk melakukan pembelian user karena modal yang terbatas.

Dalam akuntansi, pembukuan merupakan proses yang krusial yang tidak dapat dilupakan karena memiliki dampak yang sangat besar kedepannya (As Sahara et al., 2023). Bagi pengusaha, menjalankan usahanya dengan meraih keuntungan sebanyak-banyaknya mungkin menjadi prioritas yang diharapkan tercapai. Namun dalam pelaksanaannya, tanpa adanya pembukuan yang terstruktur maka akan meningkatkan kemungkinan fraud yang dapat terjadi sehingga menyebabkan kerugian bagi pengusaha

tersebut. Kejadian tersebut tidak lepas dari operasional Koperasi Desa Merah Putih yang memiliki kemungkinan untuk terjadinya fraud serta kebutuhan untuk menilai keuangan koperasi sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan ekonomi kedepannya.

Berjalannya pembukuan tidak menjadikan kecurangan dapat terhindarkan, oleh karena itu diperlukan adanya pengendalian internal untuk memastikan tidak adanya kesalahan pencatatan transaksi koperasi dan kelengkapan bukti transaksi (Sambodo et al., 2023). Pencatatan secara tradisional menggunakan buku fisik dan pencatatan secara modern dengan menggunakan media digital tidak mengurangi kemungkinan adanya kesalahan pencatatan, oleh karena itu dalam melakukan pembukuan diperlukan ketelitian dan pemahaman atas tata cara pembukuan.

Program ini dijalankan dengan tema digitalisasi pembukuan Koperasi Desa Merah Putih Desa E kang Anculai dengan harapan pencatatan yang dilakukan koperasi dapat dilakukan lebih efisien. Salah satu media digital yang dapat mudah diakses dengan gratis adalah Microsoft Excel. Pencatatan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan lebih efisien menggunakan media digital seperti Ms. Excel. Dengan kombinasi rumus yang kompleks dapat menjadikan Ms. Excel menjadi media pencatatan laporan Koperasi Desa Merah Putih E kang Anculai.

Tujuan dari pembukuan yaitu untuk menyimpan catatan dari semua transaksi keuangan secara tepat dan sistematis (Afriyadi et al., 2026). Sehubungan dengan itu, Kelompok 12 KKN Desa E kang Anculai melakukan sosialisasi serta pelatihan kepada anggota Koperasi Desa Merah Putih E kang Anculai mengenai bagaimana cara melakukan pembukuan sesuai dasar akuntansi dengan menggunakan Ms. Excel sebagai media pencatatannya

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Permasalahan dilokasi pengabdian ini adalah terkait dengan laporan keuangan koperasi yang anggotanya belum memiliki pengetahuan dan ilmu terkait dengan system laporan keuangan, sehingga dibutuhkan

pelatihan penyusunan laporan keuangan secara sederhana yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pengampu dengan peserta anggota Koperasi Desa Merah Putih desa E kang Anculai.

### 3. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan melakukan observasi langsung ke lapangan (Afriyadi et al., 2023). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa E kang Anculai pada bulan Oktober sampai dengan November 2025. Lokasi pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Balai Desa dengan mengundang 20 anggota Koperasi Desa Merah Putih yang terdiri dari 3 pengawas, 5 pengurus dan Business Assistance

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2025 maka dilakukan sosialisasi kepada anggota Koperasi Desa Merah Putih dengan pemaparan materi umum mengenai koperasi dan pelatihan atas penggunaan Microsoft excel sebagai media pencatatan transaksi Koperasi Desa Merah Putih Ekang Anculai.



Gambar 1 Tampilan Depan Pembukuan Digital

Berikut merupakan tampilan untuk mengakses pembukuan digital Koperasi Desa Merah Putih E kang Anculai. Menu-menu yang disediakan adalah Kode Akun, Jurnal Umum,

Buku Besar, Neraca Lajur, Laba Rugi, dan Neraca. Terdapat sheet untuk melakukan pencetakan atas laporan yang dihasilkan oleh Koperasi Desa Merah Putih E kang Anculai.

[illegible]

### Gambar 2 Kode Akun

Pada sheet kode akun, pengguna perlu mengisi akun-akun yang akan digunakan dengan penomoran manual pada kolom B & C serta memilih pos saldo dan pos laporan pada kolom E & F. Jika koperasi memiliki akun yang memiliki saldo awal, maka bisa diisi pada kolom G & H sesuai dengan posisi nilai akun tersebut. Sheet ini akan ter-link untuk sheet laporan lainnya sebagai list daftar akun yang dapat digunakan.

**KOPDES MERAH PUTIH DS. EKANG ANCULAI**

**JURNAL UMUM**  
31 OKTOBER 2023

11 November 2023  
Jam: 00:05

TANGGAL	KUNYIT TRANSAKSI	KETERANGAN	POST AKUN		DEBIT	KREDIT
			NUMERAKUN	KODE		
31 10 2023	080000	Mencatat Saluran Sempalan	Kas	1.000	3.300.000	
		Mencatat Saluran Sempalan	Sempalan Mijil	3-1002		3.000.000
		Mencatat Saluran Sempalan	Sempalan Plastik	3-1001		300.000
31 10 2023	080001	Beli Perlongkapan A2X	Perlongkapan Kantor	3.4000	36.000	
		Beli Perlongkapan A2X	Kas	1.000		36.000
31 10 2023	080002	Sempalan Plastik & Walidhar Aggostis Baru	Kas	1.000	330.000	
		Sempalan Plastik & Walidhar Aggostis Baru	Sempalan Mijil	3-1002		300.000
		Sempalan Plastik & Walidhar Aggostis Baru	Sempalan Plastik	3-1001		30.000
31 10 2023	080002	Sewa Ujib	Belan Gaji Ujib	3-1203	300.000	

Home Kabisman Fungsi Akun 000000 AM Jurnal Umum Buku Besar Neraca Saldo Lupa

### Gambar 3 Jurnal Umum

Sheet jurnal umum digunakan sebagai pencatatan utama transaksi yang terjadi selama operasional Koperasi Desa Merah Putih. Pada

kolom J diisi tanggal transaksi, pada kolom L berisikan nomor bukti transaksi, pada kolom M merupakan keterangan atas transaksi yang terjadi, pada kolom N pengguna perlu memilih akun yang digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mengisi nilai pada kolom debit dan kredit sesuai pos akun.



**Gambar 4 Buku Besar**

Sheet Buku Besar menjadi tahapan selanjutnya setelah pengisian jurnal. Pada sheet ini, seluruh rincian pos akun akan ditampilkan sehingga menghasilkan saldo akhir setiap pos akun. Seluruh keterangan atas transaksi tersedia pada kolom Keterangan dan arus saldo dari pos akun akan tampil pada kolom Debit, Kredit dan Saldo.



**Gambar 5 Neraca Lajur**

Sheet Neraca Lajur menjadi laporan pembantu dalam penyusunan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Pada sheet ini,

pengguna dapat melihat secara bersamaan posisi akun neraca dan laba rugi bersamaan dengan rugi/laba perusahaan. Untuk akses detailnya maka pengguna perlu masuk pada sheet Laba Rugi dan sheet Neraca

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mengedukasi bagaimana memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada untuk memudahkan kegiatan koperasi dalam mencatat transaksi sehingga pencatatan lebih efisien. Melalui kegiatan ini maka diberikan pemaparan materi mengenai program pemerintah Koperasi Desa Merah Putih serta memberikan pelatihan dalam menggunakan Ms. Excel sebagai media pencatatan laporan keuangan Koperasi Desa Merah Putih Ekang Anculai. Dengan diadakan kegiatan ini, diharapkan mampu memberikan dampak positif sehingga membantu anggota Koperasi Desa Merah Putih dalam menyusun laporan keuangan mereka.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada STIE Pembangunan melalui P3M STIE Pembangunan Tanjungpinang atas dukungan pendanaan melalui Pengabdian ini, Pihak Desa Ekang Anculai, dan Pengurus Koperasi Desa Merah Putih dan Anggota Koperasi berada dilingkungan desa Ekang Anculai yang telah mau berkolaborasi sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik.

## 7. REFERENSI

Afriyadi, Michael, Shafitri, K., Saqinah, S., Christhini, Sitepu, A. P., Sambodo, B., & S. (2026). Peningkatan Keterampilan Pembukuan Sederhana Dan Digital Dengan Aplikasi 'Catatan Keuangan' Untuk Pengelolaan Keuangan UMKM. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 133–138.

Afriyadi, A., Putra, A. A., Harianto, B., & ... (2023). Pemberdayaan Umkm



Melalui Pembukuan Manual Dan Digital Dengan Penerapan Digital Marketing Pada Masyarakat Desa Busung. *Community ...*, 4(2), 4185–4189.

<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/15803>

As Sahara, M., Cahyo Laksono, F., Kurniawan, A., Khotullumah Hersadillah, R., Febriani, P., Yusuf Sinambela, D., Venna Hendryany, D., Dwi Maharani Sucahyo, S., Jamilah, L., Akuntansi, P., & Pembangunan Tanjungpinang, S. (2023). Analisis Penerapan Pembukuan Digital AkuntansiSederhana Kepada Pelaku Umkm DiDesa Toapaya Utara. *Community Development Journal*, 4(2), 4169–4173.

Sambodo, B., Pratama, N., Jaya, S., Maisyarah, S., Amelia, S., & Pembangunan Tanjungpinang, S. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Pada Umkm. *Community Development Journal*, 4(2), 4153–4157.